

Analisa Aplikasi Accurate dan Internet Bisnis Bank Mandiri terhadap Pengawasan Penerimaan tagihan pada PT. Sarana Solusindo Prima

¹Bintang Sahala Marpaung, ²Annaria Magdalena, ³David HM Hasibuan, ⁴Atika Prilaliyani
^{1, 2, 3, 4}Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia

¹bintangshahala0203@gmail.com, ²anna.jkt29@yahoo.com, ³hasibuan.david62@gmail.com,
⁴atikaprilaliyani98@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 07/10/2023

Diterima : 02/12/2023

Dipublikasi : 01/01/2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruhnya Aplikasi Accurate dan Internet Bisnis Bank Mandiri terhadap Pengawasan Penerimaan Tagihan. Seperti yang kita ketahui bahwa teknologi semakin canggih munculnya inovasi-inovasi terbaru dalam dunia teknologi, kini dalam penginputan data dapat dilakukan secara otomatis melalui Aplikasi Akuntansi yaitu Aplikasi Accurate. Aplikasi Accurate ini sangat mudah untuk digunakan, Aplikasi Accurate ini lebih efektif karena dapat menghindarkan kesalahan perhitungan seperti yang sering terjadi jika melakukan perhitungan dengan proses manual. Selain berfungsi sebagai mempermudah dalam penginputan Laporan Keuangan, Aplikasi Accurate ini juga dapat berfungsi sebagai Pengawasan Penerimaan Tagihan, karena pada Aplikasi Accurate memiliki banyak fitur-fitur untuk mengetahui secara rinci terhadap data-data Customer. Selain Aplikasi Accurate untuk mendapatkan hasil output untuk pelengkap data perusahaan, Internet Bisnis Bank Mandiri juga ikut serta dalam menghasilkan Rekening Koran perbulan sesuai yang dibutuhkan oleh Perusahaan sebagai pelengkap data Laporan Keuangan. Kedua Aplikasi tersebut sangat berpengaruh dalam menjalankan operasional pekerjaan dalam suatu Perusahaan. Disamping itu adanya pengawasan penerimaan tagihan yang tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Karena itu, agar sistem pengawasan benar-benar merealisasikan tujuannya, maka suatu sistem pengawasan harus dapat dengan segera melaporkan jika terjadi adanya penyimpangan-penyimpangan. Pengawasan yang dijalankan dengan baik dan kontinu akan mampu meningkatkan disiplin kerja karyawan dan menciptakan suatu semangat kerja sama kelompok.

Kata Kunci : Aplikasi Accurate, Internet Bisnis Bank Mandiri, Teknologi

I. PENDAHULUAN

Sebuah badan usaha didirikan tentunya karena si pendiri memiliki tujuan untuk memperoleh laba, agar usaha tersebut dapat bertahan dan memiliki sumber daya yang cukup untuk mencapai ragam tujuan lainnya. Untuk mendapatkan laba, perusahaan akan terlibat dalam banyak kegiatan bisnis, contohnya bertransaksi Bisnis.

Transaksi Bisnis adalah Peristiwa ekonomi atau kegiatan perusahaan yang dapat dinyatakan dalam satuan moneter sehingga dapat dicatat oleh seorang akuntan. Akuntansi merupakan proses



mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (bisnis maupun non bisnis) kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut (pengguna informasi). Pada dasarnya focus utama dari akuntansi adalah Transaksi Bisnis. Salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi yang memiliki peran penting dalam proses bisnis karena Sistem Informasi Akuntansi merupakan mengidentifikasi, mengukur, dan mencatat proses bisnis tersebut dalam suatu model yang sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Nurastuti, Wij, 2011) .

Salah satu Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi adalah Software Accurate. Accurate merupakan suatu software komersial aplikasi yang didirikan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPSSOFT) pada tahun 1998 dan digunakan untuk membuat laporan keuangan bagi perusahaan baik yang bergerak dibidang jasa, perdagangan, dan manufaktur. Software ACCURATE sudah userfriendly, walaupun tidak mengerti tentang Akuntansi seperti pencatatan, penjurnalan, penghitungan dan laporan keuangan semuanya dilakukan secara otomatis di ACCURATE. Yang dilakukan cukup Input Transaksi saja di Perusahaan, maka laporan keuangan sudah terupdate secara otomatis (Mahmudi, 2005) .

Selain Sistem Accurate, yang dapat membantu berjalannya operasional perusahaan dalam pencatatan keluar masuknya transaksi keuangan yaitu dengan membuatnya Rekening Bank. Pada penelitian kali ini, penulis akan menggunakan Rekening Bank Mandiri yang dapat di akses pada situs web

Internet Bisnis Bank Mandiri. Internet Bisnis Bank Mandiri atau disebut Mandiri internet bisnis adalah layanan e-banking untuk melakukan transaksi finansial dan non finansial dengan aplikasi internet banking yang diperuntukkan bagi Nasabah bisnis dari segmen perorangan dan perusahaan khususnya kategori perusahaan kecil dan menengah. Fitur yang terdapat di dalam layanan mandiri internet bisnis antara lain informasi umum rekening, transfer, pembayaran, pembelian, adminstrasi, infomasi bisnis dan aktivitas bisnis. Dapat dikatakan bahwa Software Accurate dan Mandiri Internet Bisnis sangat penting bagi berjalannya operasional keuangan perusahaan, maka dengan ini perusahaan dapat melindungi Software Accurate dan Rekening Bank pada Mandiri Internet Bisnis dengan Manajemen Pengawasan. Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Karena itu, agar sistem pengawasan benar-benar merealisasikan tujuannya, maka suatu sistem pengawasan harus dapat dengan segera melaporkan jika terjadi adanya penyimpangan- penyimpangan. Pengawasan ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan- kesalahan yang terjadi agar tidak berlarut-larut yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Pengawasan yang dijalankan dengan baik dan kontinu akan mampu meningkatkan disiplin kerja karyawan dan menciptakan suatu semangat kerja sama kelompok (Turban, Efraim ; King, David; Chung, H Michael;, 2002) .

II. STUDI LITERATUR

Definisi Sistem

Menurut (Taufan Adi Kurniawan, M.Acc., Ak, 2020) Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.

Menurut (Maryono, Agus, 2018) Sistem merupakan keterpaduan (wholism) antarelemen (sub-sistem) yang saling berinteraksi, berintegrasi, sharing, sinergi dan kolaborasi untuk suatu tujuan tertentu, dengan proses mekanisme metabolisme loop-feedback input-proses-output tertentu, dengan target produk dan waktu pencapaian tertentu.

Informasi Akuntansi



Tujuan umum dari akuntansi adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dalam mencapai tujuan tersebut, informasi akuntansi, laporan keuangan hendaknya menyajikan informasi tentang entitas yang meliputi :

a. Aset (Kekayaan atau Harta)

Merupakan sumber daya yang dimiliki oleh entitas yang digunakan dalam kegiatan produksi, konsumsi atau ditukar dengan barang lain. Karakteristik umum dari aset ini adalah adanya kemampuan untuk memberikan jasa atau manfaat pada masa mendatang. Biasanya direpresentasikan dengan adanya arus kas masuk (penerimaan kas) ke entitas.

b. Liabilitas (Kewajiban atau Hutang)

Merupakan Kewajiban yang harus ditunaikan (amanah) oleh entitas. Kewajiban ini biasanya berupa hutang kepada pihak ketiga. Kewajiban kepada pemasok biasanya disebabkan entitas pernah membeli sebuah barang secara kredit, sering dinamakan hutang dagang. Begitu juga entitas meminjam uang ke bank maka akan muncul kewajiban yang disebut hutang bank.

c. Ekuitas (Modal)

Merupakan hak dari pemilik atas aset yang dimiliki oleh entitas. Nilainya sama dengan jumlah seluruh aset dikurangi liabilitas yang ada. Dengan kata lain, aset sebanding dengan kewajiban kepada kreditur (hutang) ditambah kewajiban kepada investor (modal). Modal ini terdiri dari modal kontribusi dari pemilik entitas tersebut dan Saldo Laba (Pendapatan-Beban).

d. Pendapatan dan Beban termasuk Keuntungan dan Kerugian

Yang dimaksud pendapatan ini adalah kenaikan ekuitas yang berasal dari kegiatan bisnis. Secara umum pendapatan ini berasal dari penjualan barang dagang, penyewaan dari sebagian bangunan dan meminjam uang yang dimiliki. Sedangkan beban adalah penurunan ekuitas yang disebabkan oleh kegiatan penjualan, penyewaan dan peminjaman tersebut.

e. Arus Kas

Merupakan Informasi dari penerimaan dan pengeluaran uang kas di entitas tersebut selama periode tertentu. Biasanya dikelompokkan menjadi arus kas pembiayaan, arus kas investasi, dan arus kas operasi. Penyaji bisa dilakukan dengan membedakan antara penerimaan dan pengeluaran secara kotor atau boleh juga dikurangkan (di-net-kan) menjadi arus kas bersih.

Definisi Accurate

Menurut (Mahmudi, 2005) Accurate adalah software yang tidak perlu melakukan proses tutup buku baik bulanan maupun tahunan karena setiap periode (bulanan) sudah dipisahkan laba/ruginya dan setiap tahun sekali laba/rugi tahun tersebut akan dimasukkan ke dalam akun yang dipilih saat mengisikan preferensi perusahaan.

Menurut (Lutfia Perdiasari, 2018) Accurate merupakan aplikasi web akuntansi yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft), sebagai salah satu solusi aplikasi pencatatan keuangan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan teknologi para pelaku bisnis.

Menurut web software accurate.com Software Accurate adalah sebuah software akuntansi atau program yang dirancang eksklusif untuk mempermudah serta mempercepat perhitungan laporan keuangan, neraca dan berbagai format laporan finansial dalam sebuah perusahaan. Dengan banyaknya transaksi jual beli yang ada, belum lagi bila diperbanyak dana operasional produksi, semuanya memerlukan suatu perhitungan yang cermat, cepat tetapi tetap akurat. Software Accurate akan sangat menolong sebuah perusahaan dalam membuat laporan keuangannya. Selain itu, dapat mengakses data akuntansi kapan dan dimana saja dengan data yang diperlihatkan secara up-to-date atau real time.



Laporan yang dihasilkan oleh Software Accurate antara lain:

1. Balance sheet (Neraca)

Neraca merupakan laporan posisi aktiva, kewajiban, dan modal. Dengan demikian, rekening yang termasuk dalam laporan ini hanyalah rekening aktiva, kewajiban, dan modal. Pada neraca, jumlah rekening modal yang dipakai adalah jumlah pada Laporan Perubahan Modal, karena pada Laporan Perubahan Modal telah dimasukkan semua pendapatan dan biaya dari Laporan Laba Rugi, sehingga Neraca akan menjadi seimbang.

2. Profit/loss (Laba rugi)

Laporan Laba Rugi merupakan selisih antara pendapatan dan biaya. Dengan demikian, rekening yang termasuk dalam laporan ini hanyalah rekening pendapatan dan rekening biaya.

3. Trial balance (Neraca Saldo)

Neraca saldo adalah pembukuan yang mencerminkan semua saldo kredit dan debit di semua akun buku besar. Salah satu kegunaannya yakni menentukan keakuratan perhitungan akun. Ketika jumlah debit dan kredit tidak sama, pasti terdapat kesalahan.

Jadi, jika kedua kolom neraca dihitung, keakuratan akun dapat diyakini oleh si pembuat pembukuan. Hal ini agar memastikan bahwa setiap akun terbebas dari kesalahan dan menetapkan akurasi matematis. Selain itu, juga menilai informasi keuangan bisnis selama periode tertentu.

4. Cash flows

Laporan arus kas atau yang biasa disebut dengan *cashflow* ini sendiri dapat diartikan sebagai catatan keuangan yang berisi informasi tentang pemasukan dan pengeluaran selama satu periode. Laporan ini akan sangat berguna ketika Anda akan mengevaluasi struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas), serta aktiva bersih perusahaan. Tak hanya itu dan juga bisa memanfaatkannya sebagai strategi adaptif menghadapi perubahan keadaan dan peluang.

5. Laporan piutang dan umur piutang/AR aging (Serta pengingat piutang akan jatuh tempo)

Piutang Usaha adalah perusahaan yang memberikan pinjaman kepada pihak lain (customer). Baik hutang atau piutang, keduanya bisa berupa uang ataupun barang dan jasa.

Untuk bisa menghasilkan laporan piutang diperlukan beberapa informasi penting antara lain sebagai berikut :

1. Nomor Bukti Transaksi (Nomor Faktur)
2. Tanggal Transaksi
3. Termin Pembayaran (Jangka Waktu Pembayaran)
4. Tanggal Jatuh Tempo (Tanggal Piutang Harus Dilunasi)
5. Nilai Piutang

6. Laporan hutang dan umur hutang/AP aging (Serta pengingat hutang akan jatuh tempo)

Laporan umur hutang atau aging hutang merupakan informasi mengenai waktu dan besarnya hutang perusahaan sebagai kewajiban untuk melunasinya kepada supplier. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian hutang adalah uang yang dipinjam dari orang lain dan harus dikembalikan sesuai waktu yang disepakati.

7. Laporan persediaan (Mutasi stok) dan Laporan Gudang

Laporan Persediaan adalah suatu laporan yang menyajikan data atau informasi mengenai kondisi persediaan barang, baik barang yang masuk, barang yang keluar maupun barang yang tersedia atau tersisa (stok barang). Sedangkan Laporan Gudang adalah Laporan yang berisikan informasi mengenai jumlah barang persediaan per gudang. Dalam laporan kartu stok per gudang ini,

dapat diketahui arus keluar masuk barang atau mutasi barang serta sisa atau stok barang dari tiap – tiap gudang yang ada.

8. Laporan buku besar dan jurnal

Laporan Buku Besar adalah suatu catatan akuntansi yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva atau utang atau ekuitas yang dibuat secara individual untuk setiap item laporan keuangan.

9. Laporan pajak (Modul export ke E – faktur)

10. Laporan penjualan, pembelian, mutasi kas atau bank, biaya dan petty cash dan lain sebagainya.

Transaksi Teknologi Layanan Perbankan

Meningkatkan pelayanan pelanggan, (Nurastuti, Wij, 2011) merupakan suatu usaha untuk menembus batasan-batasan ruang dan waktu yang hanya dapat dilakukan dengan bantuan teknologi komputer dan telekomunikasi.

Pada saat yang bersamaan, teknologi ini pula yang akan menjadi senjata bagi bank yang bersangkutan untuk bersaing dengan bank-bank lain, terutama dalam usahanya untuk menciptakan suatu produk pelayanan yang lebih murah, lebih baik dan lebih cepat. Berikut, dijelaskan beberapa teknologi layanan perbankan, antara lain:

1. Mobile Banking

Arti istilah Mobile Banking dianggap berkaitan erat dengan pengertian berikut atau disingkat dengan M-Banking. Fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone. Dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash.

2. Internet Banking

Menurut Bank Indonesia (2004), Internet Banking merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.

Menurut (Turban, Efraim ; King, David; Chung, H Michael;, 2002) Interenet Banking adalah perbankan yang menggunakan internet yang memungkinkan dilakukannya pembayaran tagihan, mendapatkan pinjaman dari bank, atau melakukan transfer antar rekening.

3. Phone Banking

Layanan Phone Banking merupakan jasa yang disediakan bank untuk melakukan transaksi, antara lain:

- a. Transaksi di mana dapat dilakukan selama waktu tertentu melalui phone banking dengan bantuan seorang anggota karyawan Bank yang menerima instruksi dengan menggunakan telepon.
- b. Transaksi di mana dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan jasa otomatis dengan menggunakan telepon oleh nasabah tanpa bantuan staf bank.
- c. Transaksi yang lainnya yang dapat disediakan oleh bank dari waktu ke waktu.

4. SMS Banking

Arti istilah SMS Banking merupakan layanan yang disediakan bank menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, seperti cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.

5. Elektronik Banking (E-Banking)

Bank menyediakan layanan Electronic Banking atau dikenal luas sebagai E-Banking, (Ikatan Bankir Indonesia (IBI), 2013) merupakan untuk memenuhi kebutuhan melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Dengan menggunakan e-banking, nasabah bank tidak perlu lagi membuang waktu untuk antre di kantor- kantor bank atau ATM.



Mengingat saat ini banyak transaksi perbankan dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun, serta dengan mudah dan praktis melalui jaringan elektronik, seperti internet dan telepon genggam. Sebagai contoh, transfer dana antar-rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, ataupun pengecekan mutasi dan saldo rekening sudah dapat dilakukan tanpa harus bersusah payah menuju bank. Agar dapat melakukan fasilitas E- Banking maka nasabah harus memiliki rekening tabungan atau giro, yang meliputi Internet Banking, Mobile Banking, Phone Banking, dan Sms Banking.

Manajemen Pengawasan

Menurut (Handoko, 2003) mendefinisikan pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan- penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut (Sondang P. Siagian, 2008), bahwa penilaian terhadap kegiatan pengamatan pelaksanaan aktivitas yang sedang berjalan sangat penting, karena penilaian atas sistem pengawasan yang digunakan akan memberikan bahan- bahan yang sangat berguna untuk:

1. Menemukan fakta bagaimana proses pengawasan itu dijalankan;
2. Tujuan sistem pengawasan itu dilaksanakan, apakah untuk membimbing atukah hanya sekedar alat untuk mencari-cari kelemahan dan kesalahan orang;
3. Melihat apakah pengawasan itu menjadi faktor perangsang peningkatan produktivitas atau mengulangi peningkatan produktivitas.

Manfaat Sistem Aplikasi Accurate

Manfaat nyata sistem Software Accurate bagi bisnis. Bisnis di Zaman modern sekarang ini ternyata bukan saja soal promosi produk atau jasa, tetapi juga mengatur keuangan usaha bisnis. Sistem Software Accurate kini hadir sebagai solusi untuk mengatur keuangan dalam usaha kita dengan lebih cepat, tepat dan mudah. Berbeda dengan cara manual yang membutuhkan banyak waktu dan penuh resiko seperti human eror dan sebagainya. Kehadiran teknologi keuangan berbasis software akuntansi akan membantu para pebisnis dalam menghemat tenaga dan waktu, serta lebih terbantu dalam merampingkan keuangan bisnisnya. Berikut beberapa manfaat Software Accurate yaitu :

- Memudahkan pengerjaan laporan keuangan dalam masa-masa singkat
- Terhindar dari kekeliruan perhitungan.
- Jika terjadi kekeliruan input data Anda perlu memperbaikinya tanpa mesti mengawali dari awal.
- Meningkatkan efisiensi pekerjaan.
- Seluruh proses bakal berjalan secara otomatis, kita melulu perlu menginput data atau transaksi.
- Membantu dalam pemungutan keputusan bisnis dengan tepat sebab data yang disajikan akurat.
- Mengetahui kondisi finansial bisnis secara real time

Manfaat Mandiri Internet Bisnis (X2)

Berikut Manfaat menggunakan layanan Mandiri Internet Bisnis

- Memudahkan Nasabah untuk mengatur transaksi keuangan perusahaan.
- Dapat digunakan Nasabah dimana saja dan kapan saja karena diakses menggunakan layanan internet.
- Hemat dan menguntungkan, karena Nasabah tidak dikenakan biaya bulanan dan limit harian setiap fitur transaksi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha.



- Aman, karena aplikasi mandiri internet bisnis dilengkapi dengan sistem keamanan SSL. Untuk masuk ke dalam layanan mandiri internet bisnis, Nasabah diminta untuk mengisi Company ID, User ID dan password. Untuk bertransaksi Nasabah diminta menggunakan token.

Manfaat Pengawasan Penerimaan Tagihan (Y)

Dalam upaya melindungi penerimaan tagihan dari pencurian dan penyalahgunaan, perusahaan patutlah mengawasi penerimaan tagihan mulai dari saat penerimaannya hingga penyetorannya ke bank. Catatan dari semua penerimaan tagihan haruslah dibuat sesegera mungkin. Jikalau penerimaan- penerimaan tagihan dicatat dengan cara tepat waktu dan akurat, maka jumlah uang yang hilang dapat dideteksi dengan membandingkan saldo aktual dengan saldo buku. Adapun manfaat pengawasan Penerimaan yaitu untuk memberikan nilai, analisis, merekomendasikan serta menyampaikan hasil surat/laporan sehubungan dengan bidang pekerjaan organisasi atau lembaga yang telah diteliti :

- Mengevaluasi keberhasilan dan pencapaian tujuan serta target sesuai dengan indicator yang di tetapkan.
- Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
- Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan perusahaan.
- Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang diberi tugas dan wewenang dalam melaksanakan pekerjaan.
- Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
- Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, kelalaian dan kelemahan agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan.

III. METODE

Populasi

Secara umum populasi bisa didefinisikan sebagai sekumpulan data yang bisa mengidentifikasi suatu fenomena (Singgih Santoso, 2005). Peneliti memilih Populasi dari Karyawan PT. Sarana Solusindo Prima yang menggunakan Sistem Aplikasi Accurate dan Internet Bisnis Bank Mandiri.

Sampel

Menurut (Dr. Ir. Bagus Sumargo, M.Si, 2020) Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri (kasus). Penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Non Probability Sampling. Non Probability Sampling jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Teknik Non Probability Sampling dipilih yaitu dengan Purposive Sampling (Sampel Pertimbangan).

Menurut (Aloysius Ranga Aditya Nalendra dkk, 2021) Purposive Sampling (Sampel Pertimbangan) Penarikan Sampel berdasarkan Pertimbangan (Judgment Sampling) adalah penarikan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian). Elemen populasi yang dipilih sebagai sampel dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan tertentu.

Judgment sampling yaitu Sampel dipilih berdasarkan penilaian auditor bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel auditnya. Misalnya untuk memperoleh data tentang bagaimana satu laporan keuangan yang diaudit, maka bagian keuangan merupakan orang yang terbaik untuk memberikan informasi. Jadi, Judgment Sampling umumnya memilih sesuatu atau seseorang menjadi sampel karena mereka mempunyai "information rich". Judgment Sampling dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori Sampling Non Statistik yang artinya tidak menggunakan rumus/formula statistic, sehingga judgment yang akan digunakan tidak perlu dikuantifikasi.



Judgment sampling mengacu pada penggunaan Teknik sampling dalam keadaan dimana auditor mengandalkan pada penilaiannya sendiri dalam menentukan:

1. Berapa besar sampel yang harus diambil
2. Item-item yang mana dari populasi yang harus dipilih;
3. Apakah diterima atau tidak keandalan populasi berdasarkan hasil yang diperoleh dari pemeriksaan unit sampel.

Metode ini memungkinkan auditor untuk memasukkan ke dalam prosedur sampling penyisihan / cadangan untuk factor-faktor dari hasil tahapan audit sebelumnya, contohnya hasil dari pemahaman atas kendalian intern audit.

Metode Pengumpulan Data

Menurut (Albi Anggito, Johan Setiawan, 2018) Metode Pengumpulan Data dapat melalui :

a. Observasi

Metode Observasi merupakan metode yang dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan atau tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas.

Metode pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti ini melalui informasi yang diperoleh selama dalam penelitian tersebut berlangsung.

b. Wawancara

Pada penelitian Kualitatif wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian ini yang dilakukan secara langsung dengan proses tanya jawab dengan pihak yang berkaitan dengan topik yang dibahas oleh penulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara tertulis mengenai berbagai kegiatan dan peristiwa yang telah terjadi, serta mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan mencari referensi melalui buku, situs media internet dan sebagainya.

Analisis Kualitatif

Menurut (Morissan Ph.D, 2019) Analisis Kualitatif adalah upaya untuk tetap menjadi “sempurna objektif”, dengan cara menyajikan cenderung apa adanya. Sehingga jumlah besar data yang tidak termobilisasi dan tidak dikategorikan dicoba untuk disajikan kepada pembaca. Dalam analisis kualitatif, peneliti harus memutuskan data mana yang akan dipilih untuk deskripsi sesuai dengan prinsip selektivitas.

Menurut (Helaluddin, Hengki Wijaya, 2019) Ada hal-hal yang dikategorikan sebagai ciri-ciri atau karakteristik dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Objektif. Penelitian harus objektif dalam artian tidak memiliki tendensi kecenderungan untuk memihak salah satu atau bagian tertentu. Dalam Sistem Accurate ini dapat kita lihat dengan segala aspek fitur-fitur yang menjadi objektif dalam penelitian tersebut.
2. Akurat. Dalam hal ini, sebuah penelitian harus memenuhi kriteria valid dan reliable dalam pengukuran, desain penelitian, pengambilan sample, dan signifikansi statistik dalam Teknik-teknik penyampaiannya. Dalam Sistem Accurate terdapat tools atau alat hitung yang sudah otomatis dalam perhitungan penjualan maupun pembelian yang dapat dipastikan bahwa perhitungan tersebut Akurat.

3. Logis. Sebuah penelitian harus dapat diterima oleh akal dan logika oleh siapapun yang membacanya. Dalam Sistem Accurate sangat mudah untuk dipahami dalam melakukan kegiatan peng-inputan, maka dari itu siapapun yang membacanya akan memahami secara logis.
4. Verifikasi. Pada karakteristik ini, sebuah penelitian harus dapat dikonfirmasi atau direvisi melalui penelitian tersebut. Artinya, hasil suatu penelitian bukanlah sesuatu yang kekal selamanya. Dalam Sistem Accurate, jika ada suatu kesalahan peng-inputan dalam mengerjakan laporan keuangan kita tidak perlu merubahnya dari awal, melainkan dapat diedit dan dirubah yang salahnya saja. Hal ini dapat memudahkan seorang accounting dalam melakukan pekerjaannya.

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Biasanya parameter analisis deskriptif adalah mean, median, modus (mode), frekuensi, persentase, persentil, dan sebagainya. Ciri-ciri analisis deskriptif yaitu penyajian data lebih ditekankan dalam bentuk table, grafik, dan ukuran-ukuran statistic, seperti persentase, rata-rata, variansi, korelasi dan angka indeks.

Adapun model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari suatu penelitian yang telah dilakukan di suatu perusahaan, Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif yaitu:

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran dan aktivitas perusahaan dan juga mengetahui cara melakukan penerimaan tagihan yang terdapat pada PT. Sarana Solusindo Prima.
- b. Mengidentifikasi masalah dengan cara ikut serta mempraktekan melakukan pelunasan dengan menggunakan metode sistem software Accurate dimulai dengan mengetahui customer yang telah melakukan pelunasan lalu menginput pelunasan tagihan selama dalam periode satu bulan dengan menggunakan sistem software Accurate.
- c. Menganalisa ketepatan pelunasan customer dengan membuka rekening koran atau mutasi rekening perusahaan untuk melihat pelunasan dengan dalam waktu periode tertentu.
- d. Menganalisa hasil dari Buku Besar yang telah terdata dengan Rekening Koran, hasil dari Buku Besar dan Rekening Koran harus sama (Balance).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

PT. Sarana Solusindo Prima (SSP) didirikan pada tanggal 1 April 2000 di Jakarta, dibawah hukum Republik Indonesia dan memiliki pengalaman selama 17 tahun dalam memberikan solusi peralatan kantor. PT. Sarana Solusindo Prima adalah Dealer untuk peralatan kantor.

Fokus perusahaan ini adalah menyediakan layanan purna jual dengan tenaga teknisi yang sudah terlatih dan berpengalaman dibidangnya masing- masing.

Perusahaan PT. Sarana Solusindo Prima memiliki 2 Kantor Cabang, Pertama Head Office di Jl. Bungur Besar Raya No.46x, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan kantor cabang di Bogor Jl. Drupada 2 No 14 Kec. Bogor Utara.

Hasil Penelitian Melalui Wawancara

Pada Bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Pendahuluan. Hasil penelitian diperoleh dengan Teknik wawancara langsung untuk melengkapi data yang telah ditemukan. Dengan metode wawancara, penulis untuk memperoleh data tentang Prosedur Pelunasan Tagihan pada Sistem Accurate dan Prosedur Penerimaan Tagihan pada Mandiri Internet Bisnis. Selanjutnya metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data- data tambahan sebagai pelengkap data-data yang diperoleh



melalui metode wawancara. Narasumber yang berhasil untuk diwawancarai secara intensif yaitu berinisial **SW** pada bagian **Administrasi** dan **SP** bagian **Accounting**. Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi secara langsung. Semua hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan menurut **SP** sebagai **Accounting** dan **SW** sebagai **Administrasi**.

1. Sistem Accurate membantu Perusahaan untuk melakukan penginputan data secara rutin dan memiliki fitur-fitur menu tampilan yang cukup mudah untuk digunakan (user friendly).
 - Menurut **SP** sebagai **Accounting** mengatakan “Sistem Aplikasi Accurate sangat fleksible digunakan, kita bisa menggunakan Sistem ini dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan jaringan internet yang stabil. Tentu sangat membantu dalam penginputan secara rutin dan berkala. Sistem Accurate juga lebih efektif karena dapat menghindarkan kesalahan perhitungan seperti yang sering terjadi jika melakukan perhitungan dengan proses manual. Selain itu, Sistem Accurate mudah digunakan dengan fitur-fitur yang lengkap dan mudah dimengerti dengan step by stepnya. Jika terjadi kesalahan input, kita tidak perlu memperbaikinya dari awal melainkan hanya mengedit atau memperbaiki yang salahnya saja. Selain itu, dengan kemudahan fitur – fitur juga dapat memudahkan proses pengerjaan laporan keuangan dengan waktu yang singkat.” Penjelasan **SP** membuktikan bahwa Sistem Accurate memiliki fitur yang memudahkan untuk melakukan proses yang lebih efektif dan efisien dibandingkan jika melalui proses manual. Begitu juga dengan adanya Fitur – fitur yang mudah digunakan membuat proses pengerjaan laporan keuangan selesai dengan waktu yang singkat. Menurut **SW** sebagai **Administrasi** mengatakan “Aplikasi Accurate sangat mudah digunakan membantu perusahaan dalam penginputan data maupun arsip data perusahaan. Karena setiap bulan selalu ada pembelian maupun penginputan rutin data rental Kustomer. Fitur-fitur yang ada pada Sistem Accurate sangat membantu pekerjaan Administrasi menjadi lebih mudah dan cepat. Jika ada pembelian kita dapat membuat surat jalan, faktur barang serta dapat melihat stok barang. Begitu juga jika kita ingin membuat tagihan rental kita dapat menggunakan fitur “Faktur Penjualan”. Sistem Accurate juga memudahkan Administrasi untuk melihat data – data penjualan sebelumnya atau rental dimasa lampau. Karena pada Sistem Accurate sudah teratur berdasarkan periode bulan dan tahun.” Penjelasan **SW** membuktikan bahwa dengan adanya Sistem Accurate dapat membantu pekerjaan Administrasi menjadi lebih mudah dan cepat, sebab pada Sistem Accurate terdapat fitur – fitur untuk membuat surat jalan, faktur barang dan stok barang secara otomatis. Didalam Sistem Accurate juga terdapat fitur untuk melihat data perusahaan atau arsip perusahaan dimasa lampau yang berdasarkan periode bulan dan tahun.
2. Sistem Accurate membantu mengelola informasi data keuangan Perusahaan secara akurat dan mempercepat menghasilkan output data.
 - Menurut **SP** sebagai **Accounting** mengatakan “Dalam penggunaan Sistem Accurate ini saya merasa terbantu dalam mengelola informasi data keuangan Perusahaan secara akurat dan cepat dalam menghasilkan output data. Karena Sistem Accurate ini dapat mengetahui informasi data keluar masuknya keuangan perusahaan dengan cara menginput data-data laporan keuangan Perusahaan terlebih dahulu. Sistem Accurate memiliki sifat akurat dalam perhitungan dan pelaporan setiap transaksi dalam Perusahaan yaitu Laporan Pelunasan Kustomer. Selain itu, kita juga dapat mengetahui informasi Piutang Kustomer yang dinamakan dalam Accurate yaitu Faktur Belum Lunas dan Rincian Pembayaran Kustomer secara akurat, akurat disini dalam arti dapat melihat pertanggal transaksi pelunasan setiap Kustomer.” Penjelasan **SP** membuktikan bahwa penggunaan Sistem Accurate telah terbukti akurat dalam mengelola informasi data keuangan Perusahaan. Jadi Perusahaan tidak perlu menunggu lama lagi untuk bisa mendapatkan suatu laporan keuangan Perusahaannya.
3. Sistem Accurate sebagai alat kontrol pengawasan tagihan dan menciptakan rasa aman dalam menyimpan data Perusahaan.
 - Menurut **SP** sebagai **Accounting** mengatakan “Dapat dikatakan Sistem Accurate sebagai alat Kontrol Pengawasan karena kita dapat mendeteksi piutang kustomer pada Sistem Accurate



disebut dengan title Faktur Belum Lunas, jadi kita mengetahui hutang – hutang customer yang belum melunasi tagihannya. Dengan adanya fitur tersebut, dapat mempermudah untuk penagihan kepada kustomer yang menunggak pelunasan yang bisa kita lihat melalui no invoice dan jumlah tagihan pada data informasi yang tersedia pada fitur tersebut. Dalam penyimpanan data Perusahaan, sebelum membuka Aplikasi Accurate kita diperintahkan untuk memasukkan kode password pengguna Sistem Aplikasi Accurate tersebut guna menjaga privasi terhadap data laporan yang telah kita buat. Begitu juga adanya pembatasan akses per- user, jadi kita tidak membuka data laporan pekerjaan user lain. Database yang memiliki sistem back up, setelah Accurate ditutup maka Sistem Accurate akan meminta user melakukan pencadangan data. Fungsinya, jika database hilang maka masih bisa kita dapatkan dari Salinan datanya. Dan harus diingat file cadangan harus disimpan ditempat lain selain komputer server agar jika terjadi sesuatu pada server, data tersebut masih bisa diselamatkan” Penjelasan **SP** membuktikan bahwa dengan adanya sebuah fitur Faktur Belum Lunas pada Sistem Accurate terbantu sebagai alat kontrol pengawasan tagihan untuk memudahkan mengetahui informasi data customer yang belum melunasi tagihannya. Selanjutnya **SP** membuktikan bahwa keamanan yang digunakan berupa password dan sistem back up database ke komputer server lain sudah aman untuk melindungi data keuangan laporan perusahaan.

- Menurut **SW** sebagai **Administrasi** menambahkan statement untuk menciptakan rasa aman dalam penyimpanan data Perusahaan “Sistem Accurate sangat aman dalam menyimpan data perusahaan. Karena sistem Accurate ini dilengkapi dengan sistem lock, jadi untuk masuk ke dalam aplikasi Accurate ini harus menggunakan username dan password. Semua data pada sistem ini akan terarsip dengan aman dan rapih.”
Penjelasan **SW** membuktikan bahwa Sistem Accurate menggunakan sistem Lock untuk membukanya kita menggunakan username dan password yang telah terdaftar. Telah mendapatkan rekomendasi menurut situs web software.accurate.jkt.com, sistem Accurate memastikan data keuangan tetap aman dengan menyimpannya dengan sebuah sistem terpusat yang terlindungi oleh firewall. Firewall disini dimaksudkan sebuah sistem keamanan jaringan komputer yang berfungsi untuk melindungi komputer dari beragam jenis virus malware, dan serangan dalam bentuk lainnya.
- 4. Internet Bisnis Mandiri memiliki menu tampilan aplikasi yang sangat mudah digunakan.
 - Menurut **SP** sebagai **Accounting** mengatakan ”Seperti Aplikasi perbankan pada umumnya contoh Mobile Banking, menu tampilan pada Internet Bisnis Mandiri sangat mudah untuk dipahami dan digunakan. Fitur-fitur yang lengkap juga dapat membantu perusahaan mendapatkan rekapan transaksi pada periode masa bulan tersebut. Mengunduh laporan keuangan transaksi pada Internet Bisnis Mandiri menjadi pelengkap data informasi keuangan pada perusahaan, kita bisa mengetahui nominal pelunasan customer beserta waktu pelunasannya tersebut. Penjelasan **SP** membuktikan bahwa menu tampilan aplikasi Internet Bisnis Mandiri lengkap seperti menu tampilan Mobile Banking pada umumnya dan juga mudah untuk dipahami dan digunakan. Memudahkan mendapatkan data informasi keuangan dengan cara mengunduh laporan transaksi keluar masuknya dana sebagai pelengkap informasi data laporan keuangan perusahaan yang terdapat dari fitur menu Internet Bisnis Mandiri.
- 5. Internet Bisnis Mandiri sangat mudah untuk melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja.
 - Menurut **SP** sebagai **Accounting** mengatakan “Karena Internet Bisnis Mandiri ini seperti aplikasi Mobile Banking pada umumnya yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja karena mudah diakses pada situs web resmi Internet Bisnis Mandiri. Dengan menggunakan jaringan internet yang stabil kita dapat mengakses Internet Bisnis Mandiri dengan mudah.” Penjelasan **SP** membuktikan bahwa dengan menggunakan jaringan internet yang stabil, kita dapat mengakses Internet Bisnis Mandiri dimana saja dan kapan saja. Penjelasan tersebut membuktikan bahwa adanya kemudahan dalam mengakses Internet Bisnis Mandiri dengan hanya membuka situs web resminya.

6. Internet Bisnis Mandiri memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan yang aman serta sebagai alat control pengawasan keuangan Perusahaan.
 - Menurut **SP** sebagai **Accounting** mengatakan “Layanan Internet Bisnis Mandiri tentu memberikan rasa aman dalam melakukan transaksi karena aplikasi Internet Bisnis Mandiri dilengkapi sistem keamanan SSL. Untuk masuk ke dalam layanan Internet Bisnis Mandiri, Nasabah diminta untuk mengisi Company ID, User ID dan Password. Selain itu layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabahnya dalam melakukan transaksi keuangan, mengetahui informasi saldo, mengunduh rekening koran dan lainnya. Tentu hal – hal tersebut membantu perusahaan sebagai alat control pengawasannya mulai dari Kustomer yang transfer untuk melunasi tagihannya dan begitu juga data informasi keluar masuknya dana yang dapat kita lihat melalui mutase rekening perusahaan.” Penjelasan **SP** membuktikan bahwa Internet Bisnis Mandiri memberikan keamanan dalam bertransaksi karena Internet Bisnis Mandiri dilengkapi sistem keamanan SSL dan jika ingin masuk ke dalam layanan tersebut menggunakan Company ID, User ID dan Password. Selain itu layanan yang dibutuhkan oleh nasabahnya, **SP** mengatakan bahwa Internet Bisnis Mandiri bisa sebagai alat kontrol pengawasan keuangan perusahaan sebab sistem akan merekam transaksi keluar masuknya dana dan dari data tersebut kita bisa mengontrol keuangan perusahaan.
7. Pengawasan keamanan dalam melakukan pengawasan penerimaan tagihan
 - Menurut **SP** sebagai **Accounting** mengatakan “Objek dalam pengawasan keamanan dalam melakukan penerimaan tagihan disini yaitu Manager pada Perusahaan. Pada masa setiap dilakukannya tutup buku dalam Laporan Pelunasan Tagihan Kustomer per – bulan yang telah dilakukan oleh bagian Accounting, Manager perusahaan mengevaluasi atau mengaudit secara rutin piutang kustomer untuk memastikan bahwa tagihan pembelian maupun kredit yang diberikan pada kustomer dapat dilakukan pembayaran tagihannya secara lancar. Jika terjadi penunggakan tagihan pada kustomer, pihak kollektor (penagih) wajib untuk memfollow-up kustomer yang menunggak tagihan tersebut.”

Wawancara tersebut diatas telah divalidasi dan direkomendasi oleh Manager Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Kantor Pusat dan Cabang bahwa jawaban tersebut diatas benar adanya (rekomendasi dari hasil wawancara/questioner kepada manager sebagaimana tersebut pada lampiran).

Hasil Penelitian Melalui Observasi

Dalam observasi ini peneliti mengamati serta ikut berkontribusi dalam melakukan mengoperasikan Sistem Accurate dan Internet Bisnis Mandiri. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian sebagai berikut:

1. Sistem Accurate membantu Perusahaan untuk melakukan penginputan data secara rutin dan memiliki fitur-fitur menu tampilan yang cukup mudah untuk digunakan (user friendly).

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung pada Sistem Accurate tersebut, peneliti membenarkan bahwa pada Sistem Accurate sangat fleksible dalam melakukan penginputan data karena sudah terautomatis dengan sistem, jika terjadi kesalahan tidak perlu mengulanginya dari awal melainkan dapat diperbaiki atau diedit pada penginputan yang terjadi kesalahan tersebut. Selain itu, Sistem Accurate juga memiliki fitur userfriendly atau mudah digunakan dalam melakukan penginputan data-data Perusahaan.
2. Sistem Accurate dapat digunakan mengelola data informasi keuangan secara akurat dan mempercepat menghasilkan output data.

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung pada Sistem Accurate tersebut, peneliti membenarkan bahwa pada Sistem Accurate juga dapat untuk mengelola data informasi keuangan secara akurat karena sistem sudah otomatis dalam penginputan data dengan begitu Sistem Accurate terbukti dapat mempercepat menghasilkan output data dan dalam fitur Sistem Accurate terdapat beberapa fitur untuk mengetahui informasi data-data keuangan Perusahaan contohnya Laporan Pelunasan Customer, Rincian data Pemasukan dan Keluaran keuangan dan fitur-fitur pendukung lainnya.

3. Aplikasi Accurate sebagai alat kontrol pengawasan tagihan dan menciptakan rasa aman dalam menyimpan data Perusahaan.

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung pada Sistem Accurate tersebut, peneliti membenarkan bahwa pada Sistem Accurate dapat dikatakan sebagai alat control pengawasan tagihan, karena dalam Sistem Accurate terdapat fitur-fitur yang berfungsi untuk mengetahui history data customer, rincian transaksi yang sudah dilakukan customer, piutang-piutang data customer dan lainnya. Selain itu, Sistem Accurate juga menciptakan rasa aman dalam penyimpanan data karena data Perusahaan hanya disimpan pada Internal Harddisk dan selalu melakukan back up secara berkala pada komputer yang terinstall Sistem Accurate. Selanjutnya adanya pemindaian Antivirus pada komputer server Sistem Accurate dan yang terakhir selalu tutup database dengan benar dan teliti.

4. Internet Bisnis Mandiri memiliki menu tampilan aplikasi yang sangat mudah digunakan.

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung pada Internet Bisnis Mandiri, peneliti membenarkan bahwa Internet Bisnis Mandiri memiliki fitur dengan menu tampilan yang mudah digunakan seperti halnya Mobile Banking. Fitur yang terdapat didalam layanan Internet Bisnis Mandiri antara lain Informasi umum rekening, transfer, pembayaran, pembelian, administrasi, informasi bisnis dan aktivitas bisnis.

5. Internet Bisnis Mandiri sangat mudah untuk melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja.

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung pada Internet Bisnis Mandiri, peneliti membenarkan bahwa Internet Bisnis Mandiri dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui situs web Mandiri Internet Bisnis Mandiri dan dengan menggunakan Jaringan Internet yang stabil dengan mudah.

6. Internet Bisnis Mandiri memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan yang aman serta sebagai alat control pengawasan keuangan Perusahaan.

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung pada Internet Bisnis Mandiri, peneliti membenarkan bahwa Internet Bisnis Mandiri telah memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sebagai pelengkap data dokumen laporan keuangan Perusahaan. Selain itu juga sebagai alat control pengawasan terhadap piutang yang dibayarkan oleh customer melalui rekening Perusahaan dan menghasilkan data menjadi Rekening Koran.

7. Pengawasan keamanan dalam melakukan pengawasan penerimaan tagihan.

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung pada Perusahaan PT. Sarana Solusindo Prima, pengawasan keamanan dalam melakukan pengawasan penerimaan tagihan disini yaitu Manager pada Perusahaan. Pada periode setelah tutup buku yang dilakukan perbulan, Manager melakukan pengecekan secara berkala terhadap Laporan Keuangan, pengecekan terhadap piutang-piutang Kustomer untuk memastikan bahwa pelunasan setiap kustomer berjalan dengan lancar dan menghindari resiko kredit yang tidak terbayarkan. Jika ada masalah penunggakan yang dilakukan Kustomer, maka Collector (penagih) wajib mem – follow – up Kustomer tersebut.

Aplikasi Accurate Berpengaruh terhadap Pengawasan Penerimaan Tagihan

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai Sistem Accurate dan Internet Bisnis Mandiri terhadap Pengawasan Tagihan, dengan adanya sistem Accurate tentu memudahkan dan membantu mempercepat hasil kerja karena Fitur Accurate sudah Userfriendly. Walaupun tidak mengerti Akuntansi seperti pencatatan, penjurnalan, penghitungan dan laporan keuangan, Sistem Accurate dapat mudah dipahami dan semua penginputan dapat dilakukan secara otomatis dan akurat dengan Sistem Accurate. Yang dilakukan cukup input transaksi saja pada akun Perusahaan, maka secara otomatis laporan keuangan sudah terupdate dan terjunal.

Selain mempermudah Perusahaan untuk mendapatkan hasil kerja dengan mudah dan cepat, Sistem Accurate juga dilengkapi dengan fitur- fitur yang dibutuhkan Perusahaan contohnya fitur yang dapat digunakan sebagai alat control Pengawasan Tagihan sebab dalam Sistem Accurate juga dilengkapi fitur Faktur Belum Lunas yang artinya Perusahaan dapat mengetahui Customer siapa saja yang belum melakukan pelunasannya secara terperinci dengan Nama Customer, No Invoice,



Tanggal Faktur, Nilai Faktur, Nominal Hutang, dan Umur Berdasarkan Jatuh Tempo. Dengan fitur Accurate yang terperinci memudahkan PSiserusahan untuk mengcontrol Tagihan yang belum terbayarkan oleh Customer.

Internet Bisnis Bank Mandiri Berpengaruh terhadap Pengawasan Penerimaan Tagihan

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai Internet Bisnis Bank Mandiri selain fitur-fitur Internet Bisnis Bank Mandiri mudah digunakan seperti Mobile Banking pada umumnya, Internet Bisnis Bank Mandiri juga dapat digunakan secara fleksible kapan saja dan dimana saja namun dengan syarat menggunakan jaringan internet yang stabil. Selanjutnya terhadap pengawasan tagihan, bahwa Internet Bisnis Bank Mandiri dapat membantu melengkapi data keuangan perusahaan seperti Rekening Koran untuk menentukan Balance-nya antara Saldo yang masuk pada Rekening Koran dan hasil Laporan Pelunasan Customer yang telah diinput. Berikut contoh Rekening Koran yang yaitu dihasilkan oleh Internet Bisnis Bank Mandiri.

Aplikasi Accurate dan Internet Bisnis Mandiri Berpengaruh terhadap Pengawasan Penerimaan Tagihan

Sistem Accurate dan Internet Bisnis Mandiri keduanya sangat berhubungan dan berpengaruh terhadap Pengawasan Penerimaan Tagihan seperti yang sudah dijelaskan pada hasil wawancara. Kedua media tersebut sebagai pelengkap untuk data laporan keuangan Perusahaan. Dengan adanya hasil output dari kedua data tersebut membuktikan bahwa Sistem Accurate dan Internet Bisnis Mandiri sebagai acuan dalam Pengawasan Penerimaan Tagihan customer dalam suatu Perusahaan, hal tersebut mempermudah Perusahaan untuk selalu mengawasi tagihan-tagihan yang sudah maupun yang belum terbayarkan oleh customer.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif kualitatif, observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan pada Perusahaan PT. Sarana Solusindo Prima tentang Sistem Aplikasi Accurate dan Internet Bisnis Bank Mandiri Terhadap Pengawasan Penerimaan Tagihan dapat diambil dengan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti bahwa Sistem Accurate membantu Perusahaan untuk melakukan penginputan data secara rutin dan memiliki fitur-fitur menu tampilan yang cukup mudah untuk digunakan. Sistem Accurate sangat fleksible digunakan, kita bisa menggunakan Sistem ini dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan jaringan internet yang stabil. Sistem Accurate juga lebih efektif karena dapat menghindarkan kesalahan perhitungan seperti yang sering terjadi jika melakukan perhitungan dengan proses manual. Jika terjadi kesalahan input, kita tidak perlu memperbaikinya dari awal melainkan hanya mengedit atau memperbaiki yang salahnya saja. Selain itu, Sistem Accurate mudah digunakan dengan fitur-fitur yang lengkap dan mudah dimengerti dengan step by stepnya. Contohnya seperti fitur-fitur Faktur Belum Lunas dan Rincian Pembayaran Faktur dapat digunakan sebagai alat control Pengawasan Tagihan.
2. Internet Bisnis Mandiri merupakan layanan e – banking untuk melakukan berbagai fitur seperti informasi umum rekening, transfer, pembayaran, pembelian, adminstrasi, infomasi bisnis dan aktivitas bisnis. Dengan jaringan internet yang stabil, Internet Bisnis Mandiri dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Fitur – fitur Internet Bisnis Mandiri juga sangat mudah dipahami karena tidak beda jauh dengan fitur – fitur yang terdapat pada Mobile Banking pada umumnya. Dengan adanya fitur – fitur pada Internet Bisnis Mandiri juga dapat dijadikan sebagai alat control pengawasan keuangan Perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Saran untuk Sistem Accurate untuk dapat mengcustom fitur-fitur yang diinginkan oleh Customernya. Karena untuk saat ini Perusahaan tidak bisa mengcustom tampilan fitur sesuai keinginan Perusahaan tersebut salah satu contohnya dalam memberikan Judul pada Laporan Keuangan Perusahaan kita harus mengeditnya secara rutin dengan menambahkan nama Perusahaan, tidak otomatis untuk selalu menggunakan nama Perusahaan tersebut. Saran untuk Sistem Accurate untuk dapat mengcustom fitur – fitur yang diinginkan oleh Kustomernya.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada saat sistem Internet Bisnis Mandiri sedang digunakan, nasabah merasa meskipun fitur sudah lengkap seperti Mobile Banking pada umumnya namun pada Internet Bisnis Mandiri ini tidak dapat diakses dengan waktu yang lama, jadi untuk melihat Pelunasan Kustomer mendatanya disarankan untuk langsung di print out. Karena Internet Bisnis Mandiri ini memiliki batas waktu pada saat penggunaan sistemnya

VI. REFERENSI

- Albi Anggito, Johan Setiawan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: CV Jejak. From https://books.google.co.id/books?redir_esc=y&hl=id&id=59V8DwAAQBAJ&q=
- Aloysius Rangga Aditya Nalendra dkk. (2021). *STATISTIKA SERI DASAR DENGAN SPSS*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA. From <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/297173/Buku-Digital---STATISTIKA-SERI-DASAR-DENGAN-SPPS.pdf>
- Dr. Ir. Bagus Sumargo, M.Si. (2020). *PROBABILITAS UNTUK STATISTIK*. Jakarta: UNJ PRESS. From https://books.google.co.id/books?redir_esc=y&hl=id&id=8ioLEAAAQBAJ&q=
- Handoko, H. (2003). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. From https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan.html?id=lf7ADwAAQBAJ&redir_esc=y
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). (2013). *Memahami bisnis bank :modul sertifikasi tingkat 1 general banking*. Lampung: Gramedia Pustaka Utama. From http://opac.unila.ac.id/index.php?p=show_detail&id=89918
- Lutfia Perdiastari. (2018). *Mengenal Fitur Accurate Online sesi 1*. Jakarta: PT Ultima Tekno Solusindo. From https://books.google.co.id/books/about/Mengenal_Fitur_Accurate_Online_Sesi_1.html?id=D_3_DwAAQBAJ&redir_esc=y
- Mahmudi, A. (2005). *Accurate Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. From https://psb.feb.ui.ac.id/index.php?p=show_detail&id=49640
- Maryono, Agus. (2018). *Pola Pikir Sistem*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI. From https://books.google.co.id/books/about/Pola_Pikir_Sistem.html?id=hyRYDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Morissan Ph.D. (2019). *Riset Kualitatif*. Prenada Media. From https://books.google.co.id/books?redir_esc=y&hl=id&id=OwPwDwAAQBAJ&q=
- Nurastuti, Wj. (2011). *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. From <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=191575>
- Sondang P. Siagian. (2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi aksara.
- Taufan Adi Kurniawan, M.Acc., Ak. (2020). *..Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi*. Yogyakarta: Penerbit Grup CV Budi Utama,. From <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1308994>



Turban, Efraim ; King, David; Chung, H Michael;. (2002). Electronic Commerce A managerial Perspective "What are the Benefits of Continued Purchasing through the Internet? A Study of South Korean Consumers". *Journal of Service Science and Management*. From https://www.researchgate.net/publication/291957013_Electronic_Commerce_A_managerial_Perspective_Prentice_Hall

